

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2015:3). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survei. Menurut Sugiyono (2016:6), Metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya. Tujuan penelitian survei ialah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Pada penelitian ini diperlukan data yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda tiga prediktor. Menurut Kadir (2015:175) analisis regresi merupakan analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif dan bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bersamaan dengan itu bahwasannya penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan tiga prediktor, artinya bahwa variabel bebas terdiri dari (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:60).

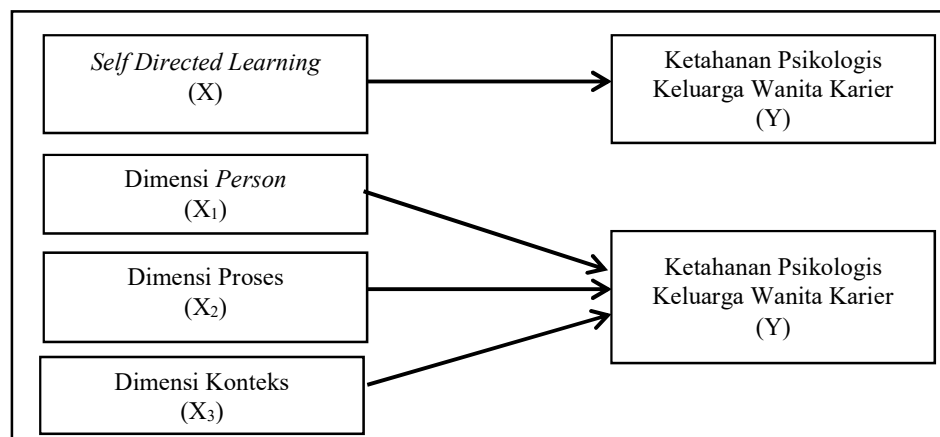
Kelinger dalam Sugiyono (2015:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu gejala yang bervariasi dan memiliki sifat, nilai, keadaan, kategori atau kondisi yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil temuan-temuan yang dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan belajar swarah *Self Directed Learning* sebagai variabel X (variabel independen) dengan tiga dimensi yaitu X1 dimensi person, X2 dimensi proses, X3 dimensi konteks. Ketahanan psikologis keluarga wanita karier di Kota Tasikmalaya sebagai variabel Y (variabel dependen).

3.3 Desain Penelitian

Desain atau model penelitian ini yaitu dapat digambarkan pada tabel konsep variabel sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain penelitian
(Sumber: Data Penelitian 2019)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018:80). Populasi pada penelitian ini adalah semua jumlah wanita yang ada di Kota Tasikmalaya dengan jumlah 329.621 jiwa.

Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menghitung ukuran sampel dengan menggunakan teknik slovin.

Rumus slovin untuk menentukan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Jumlah populasi wanita karier di Kota Tasikmalaya

e = Presentase kelonggaran keteletian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang diambil dari Teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 329.621 wanita, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibatalkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{329.621}{1+329.621(0.1)^2}$$

$$n = \frac{329.621}{1+329.621(0.01)}$$

$$n = \frac{329.621}{3.30621}$$

$$n = 99,697 \sim 100 \text{ orang.}$$

Jadi dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan 100 orang responden dengan tingkat kesalahan 10%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, (Sugiyono, 2018:137) menyatakan "...sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu berupa kuesioner/angket.

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:142). Dalam kuesioner ini berisi berupa pernyataan-pernyataan tertulis variabel dari dimensi *Self Directed Learning* dan ketahanan psikologis pada keluarga wanita karier dan akan dijawab oleh responden. Bentuk angketnya berupa tertutup atau berbentuk rahasia tanpa diberitahu nama asli responden, namun tetap berdasarkan kepada keadaan dan kondisi yang terjadi oleh responden. Data ini diperoleh dari wanita karier atau wanita bekerja yang sudah berkeluarga.

Skala dalam pernyataan data angket tersebut menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. (Sugiyono, 2015:134). Skor yang diberikan dalam masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Data Penelitian 2019)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono (2015:148). Sedangkan menurut Arikunto (2010:192) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu lembar angket atau kuesioner. Pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Rincian kuesioner dalam penelitian ini terlampir.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), bahwa teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1) Uji Validitas Data

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Sugiyono (2018:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2006:168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dengan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Arikunto (2006:168).

Perhitungan untuk melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*, dilakukan dengan cara setelah ^{Thitung}

diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat efesiensi 90% atau $\alpha=0,1$ dengan $dk=n-4$. Jika dilihat dalam nilai rata-rata r *Product Moment*. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Dimensi Person, Dimensi Proses, Dimensi Konteks, dan Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier. Arikunto (2006:170), menyatakan bahwa rumus *Parson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyaknya Sampel

X = Nilai Pembanding

Y = Nilai dari Instrumen yang akan dicari validitasnya

Hasil penyebaran angket kepada 100 responden untuk variabel dimensi *self directed learning* terlampir. Sebelum menganalisa pengaruh variabel dimensi *self directed learning* terhadap ketahanan psikologis keluarga wanita karier di Kota Tasikmalaya, maka terlebih dahulu diuji mengenai valid tidaknya data yang terkumpulkan. Untuk itu, penulis menggunakan program *Mc. Excel* dan hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas Variabel Dimensi Person *Self Directed Learning* (X1)**Tabel 3.2**Uji Validitas Variabel Dimensi Person *Self Directed Learning* (X1)

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	4,951	1,7011	Valid
2	4,612	1,7011	Valid
3	7,978	1,7011	Valid
4	5,545	1,7011	Valid
5	7,090	1,7011	Valid
6	4,118	1,7011	Valid
7	3,591	1,7011	Valid
8	4,485	1,7011	Valid
9	2,409	1,7011	Valid
10	6,775	1,7011	Valid
11	0,695	1,7011	Tidak Valid
12	8,622	1,7011	Valid

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Keterangan:

Berdasarkan tabel validitas tiap butir item pernyataan pada variabel dimensi person terdapat satu item data yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item pernyataan nomor 11 yang mana hasil nilai r hitung ($0,695 < r$ tabel ($1,7011$)) yang seharusnya $r \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Namun berdasarkan kuesioner atau angket dalam penelitian ini bahwa item nomor 11 merupakan jenis pernyataan negatif dan bersamaan dengan itu penulis merumuskan kembali bersama dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua untuk membiarkan item dari pernyataan nomor 11 pada angket tersebut. Karena jika nanti diujikan kepada responden yang berjumlah 100 orang, besar kemungkinan akan menghasilkan validitas.

b) Uji Validitas Variabel Dimensi Proses *Self Directed Learning* (X2)**Tabel 3.3**Uji Validitas Variabel Dimensi Proses *Self Directed Learning* (X2)

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	6,243	1,7011	Valid
2	9,246	1,7011	Valid
3	10,972	1,7011	Valid
4	5,233	1,7011	Valid
5	8,556	1,7011	Valid
6	5,017	1,7011	Valid
7	3,928	1,7011	Valid
8	2,648	1,7011	Valid
9	7,336	1,7011	Valid
10	1,429	1,7011	Valid

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Keterangan:

Berdasarkan tabel validitas tiap butir item pernyataan pada variabel dimensi proses dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden dapat dinyatakan valid, karena setiap pernyataan dengan r hitung > t tabel.

c) Uji Validitas Variabel Dimensi Konteks *Self Directed Learning* (X3)**Tabel 3.4**Uji Validitas Variabel Dimensi Konteks *Self Directed Learning* (X3)

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	8,1	1,7011	Valid
2	7,330	1,7011	Valid
3	9,078	1,7011	Valid
4	9,693	1,7011	Valid
5	5,555	1,7011	Valid
6	4,955	1,7011	Valid
7	2,277	1,7011	Valid
8	5,036	1,7011	Valid

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Keterangan:

Berdasarkan tabel validitas tiap butir item pernyataan pada variabel dimensi proses dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

pada responden dapat dinyatakan valid, karena setiap pernyataan dengan r hitung $>$ t tabel.

d) Uji Validitas Variabel Ketahanan Psikologis Keluarga (Y)

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Ketahanan Psikologis Keluarga (Y)

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,8775	1,7011	Tidak Valid
2	8,324	1,7011	Valid
3	7,401	1,7011	Valid
4	12,309	1,7011	Valid
5	9,070	1,7011	Valid
6	4,316	1,7011	Valid
7	4,952	1,7011	Valid
8	7,638	1,7011	Valid
9	7,198	1,7011	Valid
10	8,506	1,7011	Valid
11	8,633	1,7011	Valid

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Keterangan:

Berdasarkan tabel validitas tiap butir item pernyataan pada variabel dimensi person terdapat satu item data yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item pernyataan nomor 1 yang mana hasil nilai r hitung (0,8775) $<$ r tabel (1,7011) yang seharusnya r hitung $>$ t tabel. Namun berdasarkan kuesioner atau angket dalam penelitian ini bahwa item nomor 1 merupakan jenis pernyataan negatif dan bersamaan dengan itu penulis merumuskan kembali bersama dosen pembimbing untuk membiarkan item dari pernyataan nomor 11 pada angket tersebut. Karena jika nanti diujikan kepada responden yang berjumlah 100 orang, besar kemungkinan akan menghasilkan validitas.

2) Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2015:183), menyatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada item yang valid, dimana item yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reabilitas adalah Teknik *Alpha-Cronbach*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 10%, jika $r_{\alpha} > 0,1$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan menggunakan program SPSS versi 16.00 *for windows*.

$$r_n = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

r_n : reabilitas yang di cari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \alpha^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

α^2 = Varians skor keseluruhan

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji Reliabilitas Variabel Dimensi Person (X1)

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Variabel Dimensi Person

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	44.00	48.414	.598	.832
Item2	43.77	50.599	.587	.835
Item3	43.47	46.671	.786	.819
Item4	43.47	50.533	.670	.831
Item5	43.10	46.714	.744	.821
Item6	43.97	49.344	.513	.838
Item7	43.40	52.248	.485	.841
Item8	43.73	48.616	.549	.836
Item9	43.40	52.317	.276	.857
Item10	43.50	48.603	.738	.825
Item11	45.20	57.545	-.054	.891
Item12	43.33	44.989	.803	.815

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 30$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa Variabel Dimensi Person *Self Directed Learning* pada setiap item pernyataannya dinyatakan Reliabel. Karena nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item $>$ nilai r tabel (0,3060) artinya Variabel Dimensi Person tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

b) Uji Reliabilitas Variabel Dimensi Proses (X2)

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Variabel Dimensi Proses

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	35.37	44.585	.694	.861
item2	35.17	42.006	.822	.850
item3	34.97	42.309	.868	.847
item4	35.20	43.545	.599	.869
item5	34.93	42.271	.799	.851
item6	35.00	44.759	.591	.868
item7	35.10	47.128	.494	.875
item8	34.47	49.913	.338	.884
item9	35.10	44.852	.760	.857
item10	35.40	52.386	.129	.899

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 30$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa Variabel Dimensi Proses *Self Directed Learning* pada setiap item pernyataannya dinyatakan Reliabel. Karena nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item $>$ nilai r tabel (0,3060) artinya Variabel Dimensi Person tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

c) Uji Reliabilitas Variabel Dimensi Konteks (X3)

Tabel 3.8Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Variabel Dimensi Konteks**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29.63	23.068	.754	.854
item2	28.93	25.995	.750	.857
item3	28.90	25.197	.816	.850
item4	29.13	24.051	.826	.846
item5	29.23	25.909	.625	.868
item6	29.80	26.303	.572	.873
item7	29.53	30.189	.267	.897
item8	29.80	26.234	.579	.872

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 30$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa Variabel Dimensi Konteks *Self Directed Learning* pada setiap item pernyataannya dinyatakan Reliabel. Karena nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item $>$ nilai r tabel (0,3060) artinya Variabel Dimensi Person tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

d) Uji Reliabilitas Variabel Ketahanan Psikologis Keluarga (Y)

Tabel 3.9Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* pada Variabel Ketahanan Psikologis Keluarga

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	43.77	60.254	.006	.950
item2	42.00	51.724	.810	.904
item3	42.27	49.513	.760	.905
item4	42.07	50.202	.899	.900
item5	42.27	51.237	.833	.903
item6	42.23	50.254	.867	.901
item7	42.53	49.844	.581	.918
item8	42.07	51.513	.781	.905
item9	42.07	51.306	.759	.906
item10	42.27	50.961	.813	.903
item11	42.13	50.671	.816	.903

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 30$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa Variabel Ketahanan Psikologis Keluarga pada setiap item pernyataannya dinyatakan Reliabel. Karena nilai *Cronbach Alpha* pada setiap item $>$ nilai r tabel (0,3060) artinya Variabel Dimensi Person tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

3) Uji Normalitas Data

Normalitas menurut Sugiyono (2012:171), “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Maka, sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* menurut Kadir (2015:147), dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorof-smirnov* yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar

dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tersebut tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan dengan SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03724620
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.040
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data Penelitian 2019)

Berdasarkan dari tabel tersebut uji validitas *Kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,649 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan kesimpulan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka asumsi atau prasyarat uji normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

4) Analisis Regresi Linear Berganda dengan Tiga Prediktor

Data yang terkumpul adalah merupakan data kuantitatif. Data ini dihasilkan setelah responden diberikan instrumen yang dijadikan alat untuk mengukur *self directed learning* dan ketahanan fisik keluarga. Hasil dari jawabannya kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik analisis regresi berganda dengan tiga prediktor. Analisis regresi berganda menurut Kadir (2015, hlm 175) merupakan teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mempelajari “pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah analisa statistik dilaksanakan hasil data ketahanan keluarga yang sudah terkumpul diukur

dengan standar pengklasifikasian dengan mengikuti teknik interpretasi data terhadap hasil pengolahan data hasil test, yang mengacu kepada skor rerata hasil test. Kemudian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pengaruh dimensi konteks variabel *Self Directed Learning* terhadap ketahanan keluarga wanita karier berupa ketahanan fisik yang dilakukan kepada wanita bekerja di Kota Tasikmalaya. Dalam perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Model dan fungsi analisis regresi berdanda dengan tiga prediktor dengan persamaan berikut ini:

Model persamaan regresi ganda tiga prediktor menurut Kadir (2015:201) sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (ketahanan psikologis keluarga)

X₁ = variabel bebas (dimensi person)

X₂ = variabel bebas (dimensi proses)

X₃ = variabel bebas (dimensi konteks)

β = slope atau koefisien estimate

ε = derajat kebebasan (10%)

Fungsi persamaan regresi ganda tiga prediktor menurut Kadir (2015:201) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Ŷ = fungsi variabel terikat (ketahanan psikologis keluarga)

b = koefisien

X₁ = variabel bebas (dimensi person)

X₂ = variabel bebas (dimensi proses)

X₃ = variabel bebas (dimensi konteks)

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukan (*entry*) pada analisis regres liner berganda dengan tiga prediktor tersebut denga bantuan

software SPSS versi 23. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan intepetasi (mengartikan) dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F-hitung menunjukan uji secara simultan (bersamasama), dalam arti variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel Y.

5) Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut rumus F hitung menurut Sugiyono (2011:425) yang dirumusan sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(k-1)}{\frac{(1-R^2)}{(N-k)}}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

N = Banyak sampel

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F simultan adalah sebagai berikut:

i) Perumusan Hipotesis

H₀ : Tidak adanya pengaruh *Self Directed Learning* terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H_a : Adanya pengaruh *Self Directed Learning* terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H₀₁ : Tidak adanya pengaruh Dimensi Person terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H_{a1} : Adanya pengaruh Dimensi Person terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H₀₂ : Tidak adanya pengaruh dimensi proses terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H_{a2} : Adanya pengaruh Dimensi Proses terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H_{a3} : Tidak adanya pengaruh Dimensi Konteks terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

H_{a3} : Adanya pengaruh Dimensi Konteks terhadap Ketahanan Psikologis Keluarga Wanita Karier di Kota Tasikmalaya.

ii) Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis, menurut Sugiyono (2011:425).

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan anatara variabel X terhadap Y.

b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X terhadap Y.

b) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat Suharyadi (2015:228).

Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

i) Perumusan Hipotesis

$$H_0 = \beta_1 = 0 \qquad H_a = \beta_1 \neq 0$$

$$H_0 = \beta_2 = 0 \qquad H_a = \beta_2 \neq 0$$

$$H_0 = \beta_3 = 0 \qquad H_a = \beta_3 \neq 0$$

ii) Menentukan Daerah Kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t-tabel dengan derajat bebas n-k dan taraf nyata α (10%).

iii) Menentukan Nilai t-hitung

Menurut Suharyadi (2015:229) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t - hitung = \frac{b - B}{Sb}$$

Keterangan:

t-hitung = Besarnya t-hitung

b = Koefisien regresi

Sb = Standar error

iv) Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menerima H_a .

v) Memutuskan hipotesis

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Kadir (2015:182) didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%, sehingga besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2_{xy} \times 100\%$$

R^2 akan berkisar antara 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik X_1 , X_2 dan X_3 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi baik X_1 , X_2 dan X_3 .

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan operasionalisasi pelaksanaan penelitian. Secara garis besar langkah-langkah penelitian adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Jika dideskripsikan urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Menentukan permasalahan yang akan dijadikan penelitian.
2. Pemilihan judul penelitian.
3. Mengadakan survei lapangan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah yang akan dipecahkan.
4. Mencari dan mengumpulkan sumber rujukan.
5. Merumuskan hipotesis.
6. Merumuskan variabel.

7. Membuat instrumen penelitian.
8. Menguji untuk mengetahui apakah masalah dapat dipecahkan atau tidak.
9. Mengumpulkan data dan keterangan dengan cara menyebarkan angket.
10. Mengatur data secara sistematis untuk dianalisa.
11. Menganalisa data dan bukti yang diperoleh untuk membuat interpretasi.
12. Mengatur data untuk presentasi dan penampilan.
13. Penyusunan laporan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kota Tasikmalaya dengan sepuluh kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Bungursari, Kecamatan Cibeureum, Kecamatan Cihideung, Kecamatan Cipedes, Kecamatan Indihiang, Kecamatan Kawalu, Kecamatan Mangkubumi, Kecamatan Purbaratu, dan Kecamatan Tawang. Adapun penelitian dilokasi tersebut karena peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh dimensi *Self Directed Laerning* terhadap ketahanan psikologis keluarga wanita karier. Objek dalam penelitian ini yaitu berfokus pada wanita karier yang sudah berkeluarga.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditetapkan di tempat penelitian. Rincian waktu tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.13
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019						2020		
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul									
2	Survey Awal									
3	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III									
4	Sidang Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Penelitian									
7	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi									
8	Sidang Skripsi									

(Sumber: Data Penelitian 2019)